

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Ghozali (2020) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki kerangka interpretif dan masalah penelitian yang dibahas menyangkut kajian sosial atau kemanusiaan yang dilakukan oleh individu. Data dalam penelitian kualitatif diperoleh secara *nature* dari orang di lokasi penelitian tersebut dilakukan. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat *inductive reasoning* yaitu proses analisis data dimulai dari fenomena spesifik untuk membangun kesimpulan yang bersifat umum, kemudian peneliti akan membuat interpretasi makna dari penelitian tersebut.

Nugraheni et al. (2021) menyatakan bahwa paradigma penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat eksploratif, mengamati fenomena dan tidak menggunakan pengujian statistik. Pendekatan ini digunakan dalam riset yang tidak menggunakan pengujian hipotesis. Penelitian kualitatif juga menekankan pada keandalan kata dan kalimat yang digunakan dalam analisis. Fokus penelitian kualitatif terletak pada elemen manusia, obyek dan institusi, serta bagaimana elemen-elemen tersebut saling berinteraksi untuk memahami sebuah peristiwa atau fenomena yang diteliti.

Tujuan penelitian kualitatif lebih bersifat terbuka (*open ended*). Pertanyaan yang digunakan bersifat umum dan luas untuk menggali pemahaman partisipan (Ghozali, 2020). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berdasarkan teori *institutional logics* untuk menganalisis tantangan dan peluang yang dihadapi auditor selama masa pandemi dan bagaimana auditor berupaya beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi. Metode kualitatif cocok digunakan dalam penelitian ini karena diharapkan dapat lebih banyak menggali informasi dari para partisipan berdasarkan pengalaman pribadinya dan dapat memetakan pemahaman partisipan terhadap profesionalisme kerja sebagai seorang auditor.

#### **3.2. Partisipan Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, istilah partisipan digunakan untuk orang yang terlibat dalam penelitian sebagai narasumber atau *interviewee*. Salkind (2010) menyatakan bahwa partisipan adalah pihak yang memiliki peran paling aktif dalam penelitian kualitatif dengan mengemukakan ide, pendapat, pengalaman dan informasi lainnya melalui pertanyaan-

pertanyaan yang diajukan peneliti pada sesi wawancara. Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor eksternal.

Teknik pengumpulan partisipan yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam *non probability sampling* yaitu *snowball sampling*. Menurut Nugrahani (2014), *snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian semakin membesar. *Snowball sampling* dipilih karena peneliti pada awalnya hanya memiliki jumlah sampel yang terbatas dan diharapkan narasumber yang sudah terlibat dalam penelitian dapat memberikan referensi narasumber lainnya. Dengan demikian diharapkan peneliti dapat memperoleh partisipan yang representatif dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu auditor eksternal. Baker & Edwards (2012) menyatakan bahwa tidak terdapat aturan baku mengenai besarnya jumlah partisipan yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Peneliti dapat mempertimbangkan faktor sumber daya dan waktu sebagai dasar dalam menentukan jumlah partisipan yang akan digunakan. Kemudian peneliti dapat berhenti mencari partisipan baru apabila informasi yang diperoleh dirasa sudah mencapai taraf redudansi yaitu memperbanyak data tidak akan menambah informasi baru.

Berikut daftar partisipan penelitian yang akan menjadi narasumber awal dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

| Kode Partisipan | Jabatan                                     | Jenis KAP        |
|-----------------|---|------------------|
| Interviewee 1   | Senior Auditor                              | KAP Non Big Four |
| Interviewee 2   | Senior Auditor                              | KAP Non Big Four |
| Interviewee 3   | Akuntan Publik                              | KAP Non Big Four |
| Interviewee 4   | Auditor Lapangan                            | KAP Non Big Four |
| Interviewee 5   | Auditor Lapangan                            | KAP Non Big Four |
| Interviewee 6   | Senior Auditor                              | KAP Non Big Four |
| Interviewee 7   | <i>Financial Assurance Senior Associate</i> | KAP Big Four     |
| Interviewee 8   | <i>Assurance Associate</i>                  | KAP Big Four     |
| Interviewee 9   | Senior Auditor                              | KAP Non Big Four |
| Interviewee 10  | Partner Cabang Semarang                     | KAP Non Big Four |
| Interviewee 11  | <i>Senior Associate</i>                     | KAP Big Four     |
| Interviewee 12  | Akuntan Publik                              | KAP Non Big Four |

Sumber: Data Diolah, 2021.

### 3.3. Metode Pengumpulan Data

#### 3.3.1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer adalah data yang belum mengalami proses pengolahan oleh pihak lain (Nugraheni et al., 2021). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa informasi, pengalaman, ide dan pendapat yang diberikan oleh masing-masing partisipan melalui jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti pada saat wawancara berlangsung.

#### 3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui proses wawancara. Wawancara adalah proses komunikasi langsung dengan *key person* mengenai topik yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya (Nugrahani, 2014). Peneliti akan melakukan wawancara berbentuk *semi structured interview* yang termasuk dalam kategori *in depth interview*. Jenis metode wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka sehingga partisipan dapat mengutarakan idenya. Dengan demikian peneliti dapat mengembangkan pertanyaan yang akan diajukan sesuai dengan kondisi pada saat wawancara langsung dengan partisipan.

Adapun proses pengumpulan data melalui wawancara telah dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pelaksanaan Wawancara

| Narasumber     | Tanggal              | Jenis KAP        | Media        |
|----------------|----------------------|------------------|--------------|
| Interviewee 1  | Kamis, 21 April 2022 | KAP Non Big Four | Zoom Meeting |
| Interviewee 2  | Kamis, 21 April 2022 | KAP Non Big Four | Zoom Meeting |
| Interviewee 3  | Jumat, 22 April 2022 | KAP Non Big Four | Tatap Muka   |
| Interviewee 4  | Jumat, 22 April 2022 | KAP Non Big Four | Tatap Muka   |
| Interviewee 5  | Jumat, 22 April 2022 | KAP Non Big Four | Tatap Muka   |
| Interviewee 6  | Sabtu, 23 April 2022 | KAP Non Big Four | Tatap Muka   |
| Interviewee 7  | Rabu, 11 Mei 2022    | KAP Big Four     | Zoom Meeting |
| Interviewee 8  | Selasa, 17 Mei 2022  | KAP Big Four     | Zoom Meeting |
| Interviewee 9  | Senin, 6 Juni 2022   | KAP Non Big Four | Zoom Meeting |
| Interviewee 10 | Selasa, 7 Juni 2022  | KAP Non Big Four | Tatap Muka   |
| Interviewee 11 | Rabu, 13 Juli 2022   | KAP Big Four     | Zoom Meeting |

|                |                     |                  |              |
|----------------|---------------------|------------------|--------------|
| Interviewee 12 | Kamis, 14 Juli 2022 | KAP Non Big Four | Zoom Meeting |
|----------------|---------------------|------------------|--------------|

Sumber: Data Diolah, 2022.

### 3.4. Metode Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan bantuan program NVivo. Ghozali (2020) menyatakan bahwa penggunaan program NVivo dalam analisis data kualitatif dapat membantu peneliti dalam mengelola dan melacak data dalam jumlah besar yang tidak teratur. Data yang dapat diolah dengan menggunakan program NVivo antara lain yaitu transkrip wawancara, notulensi rapat, kuesioner terbuka, observasi lapangan, diskusi kelompok, gambar, audio, video dan artikel jurnal. Selain itu dengan program NVivo, peneliti dapat membuat *query data*, visualisasi data dan menyusun laporan.

Adapun langkah dalam menganalisis data kualitatif dengan menggunakan program NVivo adalah sebagai berikut (Ghozali, 2020) :

1. Menyiapkan data untuk analisis yang telah dikumpulkan melalui proses wawancara
2. Menyusun data dengan membuat matriks
3. Melakukan transkripsi data hasil wawancara
4. Mengeksplorasi dan mengkode data
5. Menggunakan kode untuk membangun deskripsi dan tema
6. Mengurutkan dan menghubungkan antar tema
7. Menyajikan dan melaporkan temuan
8. Menginterpretasikan temuan
9. Membuat komparasi antara temuan dengan teori

Dalam melakukan analisis data menggunakan program N-Vivo, peneliti harus melakukan *coding* atau membuat kode sebagai alat analisis data. Kode dapat diibaratkan seperti sebuah wadah yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan semua sumber data yang akan dianalisis. Dalam program N-Vivo, *Codes* terdiri dari *Nodes*, *Relationship* dan *Relationship Type*. **Node** merupakan kode yang diciptakan untuk melakukan *coding* data yang dihubungkan dengan tema, orang, tempat dan kasus. Node dapat dikelola dalam bentuk hirarki yang terdiri dari **Parent Node** (topik umum) dan **Child Node** (topik khusus).

Penelitian ini ingin menangkap proses pengambilan bukti di KAP Big Four dan KAP Non Big Four. Oleh karena itu langkah analisis yang akan dilakukan adalah dengan mengungkapkan apakah terdapat perbedaan antara peluang dan tantangan yang dihadapi oleh

kedua jenis KAP yang berbeda tersebut. Apabila tidak terdapat perbedaan sehingga kondisi yang dialami cenderung sama maka dapat ditarik sebuah kesimpulan secara umum. Sedangkan apabila berdasarkan hasil wawancara terdapat perbedaan yang mengakibatkan tidak dapat ditarik sebuah kesimpulan secara umum, maka peneliti akan memberikan saran atau rekomendasi yang bersifat saling melengkapi bagi KAP Big Four maupun KAP Non Big Four.

### **3.5. Kerangka Analisis Berbasis Teori**

Faktor dari luar dapat membawa perubahan ke dalam organisasi. Pandemi Covid-19 merupakan faktor eksternal yang tidak dapat diprediksi dan dihindari oleh organisasi, termasuk Kantor Akuntan Publik (KAP). Pandemi membawa perubahan ke dalam organisasi KAP, khususnya terkait proses pengumpulan dan pemeriksaan bukti audit. Padahal sebelum adanya perubahan, organisasi telah memiliki logika sentral yang memandu organisasi dan membatasi perilaku individu di dalamnya. Logika sentral tersebut disebut sebagai *institutional logic* yang dapat dibentuk oleh *material carriers* yang terdiri dari *routines*, *relationship system*, dan *artifact*. Ketiga faktor tersebut dapat mempengaruhi logika individu atau aktor di dalam organisasi.

Perubahan akibat pandemi Covid-19 berdampak terhadap *routines*, *relationship system*, dan *artifact* yang merupakan faktor pembentuk *institutional logic* di dalam KAP. *Routines* mengalami perubahan dari kebiasaan melakukan audit tradisional menjadi audit jarak jauh, *relationship system* antara klien dan auditor juga berubah dari pertemuan tatap muka dan kunjungan lapangan menjadi komunikasi daring. Dengan demikian *artifact* juga berubah dari jarang memanfaatkan teknologi menjadi sangat bergantung terhadap teknologi. Oleh karena itu logika individu (auditor) di dalam organisasi juga berubah. Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana individu dalam organisasi dapat menghadapi tantangan dan melihat peluang yang tercipta dari adanya perubahan organisasi.

### **3.6. Instrumen Wawancara**

Selain pertanyaan yang mengarah pada statistik deskriptif, berikut ini beberapa daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada auditor dalam proses wawancara.

1. Menurut Anda, apa bagian terpenting dalam pemeriksaan bukti audit?
2. Apa saja tantangan dan hambatan yang Anda hadapi dalam melakukan pengumpulan dan pemeriksaan bukti audit pada masa pandemi Covid-19?
3. Bagaimana Anda bertahan dan menangani tantangan tersebut?

4. Apa saja upaya yang Anda lakukan untuk beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan proses audit selama masa pandemi, khususnya terkait pengumpulan dan pemeriksaan bukti audit?
5. Menurut Anda, apa peluang baru yang mungkin muncul terkait prosedur audit atau profesi auditor pada masa pandemi Covid-19?

